



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KKPI
KOMPETENSI MENGOPERASIKAN *SOFTWARE* SISWA KELAS X
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK ANTONIUS
SEMARANG TAHUN 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Daniar Reza Andika
NIM 7101408067**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhsin, M.Si.
NIP. 195411011980031002

Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19560204211985032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

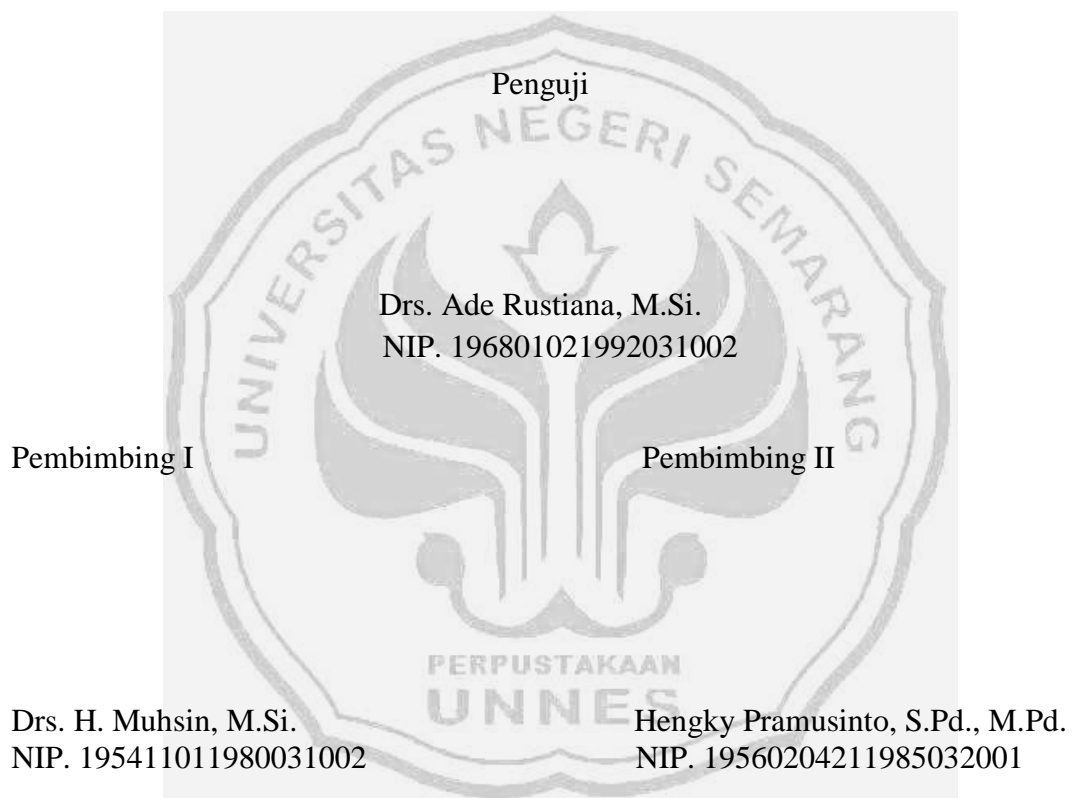
Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 12 Desember 2012

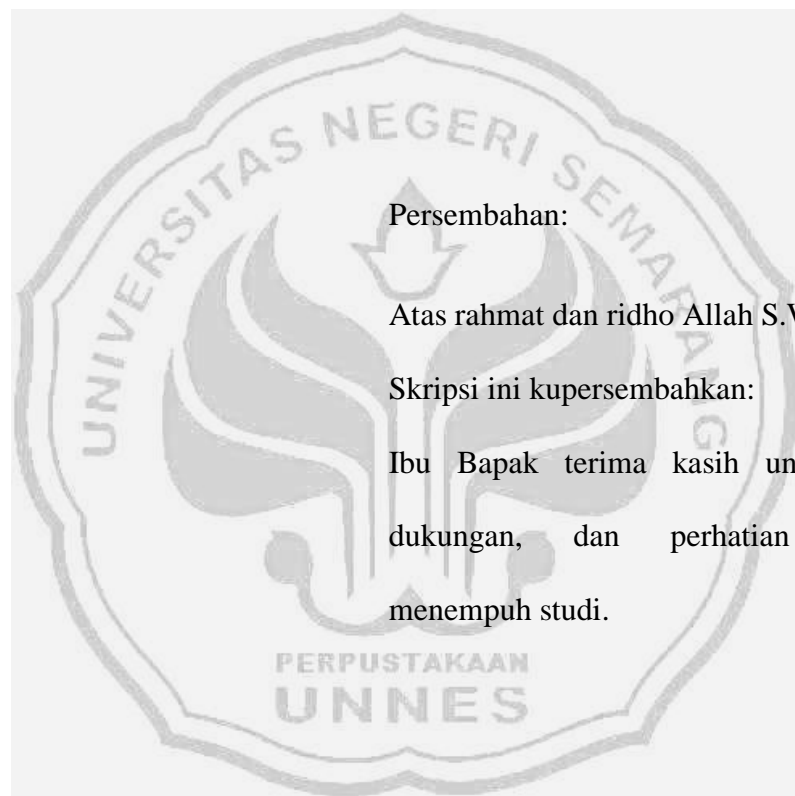
Daniar Reza Andika
NIM. 7101408067



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Harapan dan impian pasti terwujud jika ada keyakinan, niat, usaha, dan doa serta dukungan dari orang-orang terdekat khususnya orang tua saya”.



Persembahkan:

Atas rahmat dan ridho Allah S.W.T.,

Skripsi ini kupersembahkan:

Ibu Bapak terima kasih untuk doa,
dukungan, dan perhatian dalam
menempuh studi.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Kompetensi Mengoperasikan *Software* Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani M.Pd., Ketua Jurusan pendidikan ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. H. Muhsin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ade Rustiana, M.Si., yang telah memberikan masukan dalam sidang ujian skripsi.

7. Seluruh bagian dari SMK Antonius Semarang yang telah memberi izin, membantu, dan memberikan kesediaan waktu dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibuku atas kasih sayang yang telah diberikan serta doa dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih buat doanya.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan, wawasan yang semakin luas bagi pembaca.

Semarang, 12 Desember 2012

Daniar Reza Andika
7101408067

SARI

Andika, Daniar Reza. 2012. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Kompetensi Mengoprasikan *Software* Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. H. Muhsin, M.Si. Pembimbing II. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi dan fasilitas belajar. Kenyataan di SMK Antonius Semarang memiliki indikasi motivasi belajar yang tinggi dan fasilitas belajar yang baik tetapi masih ada 30% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini: (1) Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, (2) Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) Adakah pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi penelitian ini berjumlah 57 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 40,717 + 0,271X_1 + 0,210X_2$. Uji F diperoleh $F_{hitung} = 13,205$, sehingga H_3 diterima. Secara parsial (uji t) variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,354$, sehingga H_1 diterima. Variabel Fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,054$, sehingga H_2 diterima. Secara simultan (R^2) motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,4%. Simpulan penelitian ini adalah motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Disarankan agar guru lebih kreatif memberi, membangkitkan, dan meningkatkan minat untuk belajar dan sekolah harus bisa mengembangkan dan menciptakan hal yang bisa menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

ABSTRACT

Andika, Daniar Reza. 2012. "The Effect of Motivation and Learning Facilities Against KKPI Subject Learning Software Achievement of Class X Students Programs Administration Smk Antonius Semarang". Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics.Semarang State University. Supervisor I. Drs. H. Muhsin, M.Si. Supervisor II. Hengky Pramusinto, S.Pd M.Pd.

Keywords: Motivation, Learning Facilities, Learning Achievement.

Learning achievement is the result of learning undertaken by students. Learning achievement of which is influenced by motivation and learning facilities. Reality in vocational Antonius Semarang has indicated a high learning motivation and learning facilities are good but there are still 30% of students scored below the KKM. Therefore, the authors are interested in doing research "Effect of Motivation and Learning Facilities Against KKPI Subject Learning Achievement of Class X Students Programs Administration Smk Anthony Semarang"

Issues that were examined in this study: (1) Is there any influence student motivation on student achievement, (2) Is there any effect of learning facilities on student achievement, (3) Is there any effect of learning motivation and learning facilities on student achievement. The purpose of this study: (1) To determine the effect of motivation on student achievement, (2) To determine the effect of learning facilities on student achievement, (3) To determine the effect of learning motivation and learning facilities on student achievement.

This study population numbered 57 students. Methods of data collection using questionnaires and observation. Analysis of data using multiple regression analysis. Results The studies showed that multiple linear regression analysis obtained by the equation: $Y = 40,717 + 0,271X_1 + 0,210X_2 + e$. The F obtained $F_{count} = 13,205$, so H_3 is accepted. Partially (t test) motivation variable (X_1) obtained $t_{hitung} = 3,354$, so H_1 accepted. Variable learning facilities (X_2) obtained $t_{hitung} = 3,304$, so the H_2 is accepted. Simultaneously (R^2) learning motivation and learning facilities affect student learning achievement by 30,4%. Conclusions This study is the motivation to learn and learning facilities affect student achievement either simultaneously or partially. It is suggested that teachers give assignments that involve students use learning facilities such as libraries to improve student achievement at school.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| SARI..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| 2.1 Kajian Prestasi Belajar | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 10 |
| 2.2 Kajian Tentang Motivasi Belajar | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar | 13 |
| 2.2.2 Pentingnya Motivasi Dalam Belajar | 13 |
| 2.2.3 Fungsi Motivasi..... | 15 |
| 2.2.4 Sifat Motivasi..... | 16 |
| 2.2.5 Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar..... | 18 |
| 2.3 Konsep Dasar Tentang Fasilitas Belajar | 21 |
| 2.4 Kerangka Berpikir..... | 23 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian | 27 |
| 3.1.1 Populasi Penelitian..... | 27 |
| 3.1.2 Sampel Penelitian..... | 27 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 30 |
| 3.4.1 Validitas | 31 |
| 3.4.2 Reliabilitas..... | 33 |
| 3.5 Metode Analisis Data..... | 34 |
| 3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.6.1 Uji Normalitas | 36 |
| 3.6.2 Uji Multikolinieritas..... | 36 |
| 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 37 |
| 3.6.4 Uji Linearitas | 37 |
| 3.7 Uji Hipotesis..... | 38 |
| 3.7.1 Uji Simultan (Uji F) | 38 |
| 3.7.2 Uji Parsial (Uji t)..... | 38 |
| 3.7.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... | 39 |
| 3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2) | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 40 |
| 4.1.1 Hasil Regresi Linear Berganda | 40 |
| 4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas | 41 |
| 4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas | 42 |
| 4.1.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas | 43 |
| 4.1.2.4 Hasil Uji Linearitas | 45 |
| 4.1.3 Hasil Uji Hipotesis | 46 |
| 4.1.3.1 Hasil Uji Simultan | 46 |
| 4.1.3.2 Hasil Uji Parsial..... | 47 |
| 4.1.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) | 49 |
| 4.1.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)..... | 50 |
| 4.2 Pembahasan | 51 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 54 |
| 5.1 Simpulan | 54 |
| 5.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN..... | 57 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Ketidaktuntasan Kelas X AP | 4 |
| Tabel 2. Data Jumlah Populasi Penelitian..... | 27 |
| Tabel 3. Data Variabel Penelitian | 29 |
| Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Motivasi Belajar..... | 32 |
| Tabel 5. Hasil Analisis Validitas Fasilitas Belajar..... | 33 |
| Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... | 40 |
| Tabel 7. Hasil Uji Normalitas..... | 42 |
| Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 43 |
| Tabel 9. Hasil Uji Linearitas | 45 |
| Tabel 10. Hasil Analisis Uji Simultan..... | 47 |
| Tabel 11. Hasil Analisis Uji Parsial | 48 |
| Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi Simultan | 49 |
| Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi Parsial | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir | 25 |
| Gambar 2. Grafik <i>Scatterplot</i> | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. Surat Permohonan Pengisian Angket Kepada Siswa..... | 57 |
| 2. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian | 58 |
| 3. Angket Penelitian (Uji Coba) | 62 |
| 4. Angket Penelitian | 66 |
| 5. Hasil Uji Coba Instrumen | 70 |
| 6. Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X1) | 72 |
| 7. Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar (X2) | 75 |
| 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar | 78 |
| 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar | 84 |
| 10 Analisis Regresi Linear Berganda | 87 |
| 11 Uji Asumsi Klasik..... | 88 |
| 12 Uji Hipotesis | 90 |
| 13. Daftar Nama Dan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AP | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan, dan ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Pasal 1 undang-undang no. 20 tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan dan pengalaman. Prestasi belajar dapat dicapai oleh berbagai faktor penunjang diantaranya adalah faktor motivasi belajar dan fasilitas belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diharapkan akan mendapatkan hasil yang baik pula. Adanya usaha yang tekun dan motivasi, maka siswa yang belajar akan melahirkan hasil belajar mata pelajaran yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2007:85-86).

Hidi and Herackiewicz dalam New York Science Journal (ISSN 1554-0200) menyatakan, *all children have interest, motivation, to explore, to engage, but not all children have academic interest and motivation to learn to their best abilities in school.* Artinya "Semua anak memiliki

minat, motivasi untuk mengeksplorasi, untuk terlibat, tetapi tidak semua anak memiliki kepentingan akademik dan motivasi untuk belajar dengan kemampuan terbaiknya di sekolah”. Mayer and Tuner dalam The IMPACTS Study (2000) menyatakan, *Teacher’s enthusiasm, humour, love of learning and modeling of positive emotions and motivation as learners were evident as features of instructional context, as well correlated with students reports of positive effect and motivation to learn.* Artinya “Antusiasme guru, humor, cinta belajar, dan pemodelan emosi positif dan motivasi sebagai pelajar yang nyata sebagai fitur konteks pembelajaran, serta berhubungan dengan laporan siswa mempunyai efek positif yaitu motivasi untuk belajar”.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik dapat dilihat dari kemauan siswa itu sendiri untuk bisa belajar dengan maksimal. Siswa menyadari bahwa belajar itu penting, dan siswa yang selalu memperhatikan guru saat pelajaran, serta selalu mengerjakan tugas. *View learning as superior and more discrible when is result from what may be considered as intinsic motivation* (Hidi and Herackiewicz, New York Science Journal, ISSN 1554-0200). Artinya “Pembelajaran yang unggul dan lebih menjelaskan ketika hasil dari apa yang didapat dianggap sebagai motivasi intrinsik”.

Faktor ekstrinsik dapat dilihat dari dorongan orang tua dengan selalu meningkatkan anak untuk belajar, penguatan dari guru bahwa belajar itu penting untuk masa depan, guru saat menerangkan, dan

sebagainya. *Extrinsic motivator may have hindered the use of external intervention that could have created more equitable situation in classrooms for students who are not oriented toward school learning and academic achievement* (Hidi and Herackiewicz, New York Science Journal, ISSN 1554-0200). Artinya "motivator dari luar mungkin telah menggunakan intervensi eksternal yang bisa menciptakan situasi yang lebih adil di dalam kelas bagi siswa yang tidak berorientasi terhadap belajar di sekolah dan prestasi akademik".

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Fasilitas tersebut mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu dengan adanya fasilitas tersebut akan diketahui ada atau tidaknya pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Unruh dalam New York Science Journal, ISSN 1554-0200 (1974) menyatakan, *emphasized that both teachers and student need places to search, read, write, confer, interact, view, listen, think, experiment, and record. Student need place to transact student affair or to gather for social purposes*. Artinya "menegaskan bahwa baik guru dan siswa perlu tempat mencari, membaca, menulis, berdiskusi, berinteraksi, melihat, mendengar, berfikir, bereksperimen, dan merekam. Siswa perlu tempat untuk bertukar pikiran atau untuk berkumpul untuk tujuan sosial".

Kegiatan proses belajar mengajar tidak mungkin dapat sukses tanpa didukung adanya fasilitas yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar. Fasilitas merupakan unsur penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Pusat Pengembangan PPL dan PKL, 2008:35).

SMK Antonius Semarang didirikan pada tahun 1969 oleh Bpk. A. Tyas Satjono Sunarto. BA. Saat ini SMK Antonius mempunyai 3 program keahlian diantaranya Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari senin 10 September 2012, siswa-siswi SMK Antonius Semarang sudah menunjukkan motivasi belajar yang baik. Hal itu terlihat dari minat mereka, perhatian, konsentrasi penuh saat pembelajaran berlangsung, ketekunan tinggi dalam mengerjakan tugas serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi yang mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Fasilitas yang ada di SMK Antonius Semarang sudah cukup baik antara lain terdapat lapangan olahraga, perpustakaan, dan tempat beribadah serta didukung sarana *hotspot area* (Wi-fi) yang selalu dapat digunakan siswa dalam mengakses internet untuk mendukung pelajaran yang ada. Dari segi tempat, SMK Antonius memiliki ruang kelas yang luas, nyaman, penerangan yang cukup, dan LCD Proyektor di beberapa ruang kelas serta ada juga laboratorium komputer yang di dalamnya terdapat 1 buah LCD Proyektor, 2 AC, dan 20 komputer yang langsung bisa digunakan untuk *browsing*.

Pada jurusan Administrasi Perkantoran (AP) diajarkan mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Prestasi belajar siswa kelas X di SMK Antonius Semarang jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran KKPI pada kompetensi mengoperasikan *software* masih kurang memuaskan. Karena banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini seperti terlihat dalam tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1 Daftar ketidaktuntasan Semesteran kelas X tahun pelajaran 2011/2012 SMK Antonius Semarang.

| Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas |
|--------|--------------|--------------------------------|
| X AP 1 | 31 | 9 siswa/36% |
| X AP 2 | 26 | 6 siswa/31% |
| Jumlah | 57 | 17 siswa |

Sumber: SMK Antonius Semarang

Sesuai tabel yang tercantum di atas menunjukkan bahwa masih ada lebih dari 25% siswa di setiap kelas AP 1 maupun AP 2 yang belum tuntas dalam pencapaian hasil mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) pada kompetensi mengoperasikan *software*. Hal tersebut mengartikan bahwa ada masalah yang terjadi pada siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut yaitu dengan adanya motivasi belajar yang baik dan didukung fasilitas belajar yang baik pula, seharusnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang bagus. Hal tersebut didukung oleh teori dari Slameto (2003:54) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu

faktor yang bersumber dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, minat, bakat, motivasi, tingkah laku, dan sikap, sedangkan faktor ekstern faktor yang bersumber dari luar siswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Keadaan demikian dari hasil observasi awal maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Kompetensi Mengoperasikan *Software* Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu kompetensi kejuruan Administrasi Perkantoran, khususnya tentang motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa dan guru untuk ikut mensukseskan mutu pendidikan

dengan cara meningkatkan kualitas hasil belajar melalui motivasi dan fasilitas belajar yang baik.

1.4.2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1. Menambah pengetahuan tentang motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Mengurangi kebosanan dan ketidakjelasan terhadap materi yang rumit sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

b. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan informasi bagi sekolah agar meningkatkan penyediaan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

c. Bagi orang tua

Memberikan wawasan pada orang tua agar lebih memperhatikan cara belajar sehingga menumbuhkan motivasi untuk dapat meningkatkan prestasi di sekolah.

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian dapat menjadi input peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa di waktu yang akan datang.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang berarti “Hasil Usaha”. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat potensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Menurut Tu’u (2004:75), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari segi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dan angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Sesuai dengan keadaan di sekolah tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Penilaian prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMK Antonius Semarang didasarkan pada kurikulum 2006. Untuk kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMK Antonius Semarang adalah 70.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto,2003:54).

1. Faktor intern.

a. Faktor jasmaniah, terdiri dari 2 faktor yaitu :

1) Faktor kesehatan

2) Cacat tubuh

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, disiplin, motivasi, dan kelelahan.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga

Siswa yang akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi: metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, cara belajar, dan penggunaan media pembelajaran.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang kesemuanya mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kegiatan yang efektif di sekolah. Khususnya setelah siswa mempelajari teori dan praktiknya dapat mencapai tujuan pengajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Dalam hal ini siswa diharapkan dapat mencapai hasil akhir yaitu prestasi belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil nilai yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Prestasi belajar adalah cermin keberhasilan siswa dalam proses belajar di sekolah. Demikian arti pentingnya prestasi belajar, maka usaha dalam pendidikan diarahkan pada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

2.2 Motivasi Belajar Siswa

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi, dengan motivasi akan timbul dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) mengemukakan pengertian motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku individu belajar.

2.2.2 Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, minat, dan semangat untuk belajar. Memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti

menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2007:77).

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:80-81).

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Dimiyati dan Mudjiono (2009:85) mengemukakan pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

1. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain sendiri, di samping yang bersemangat untuk belajar.
3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat atau pendidik.
4. Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa *paedagogi*.

2.2.3 Fungsi Motivasi

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan, aktif, tidak mau menyerah, konsentrasi tertuju pada pelajaran, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, konsentrasinya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak

mengalami kesulitan belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar (Djamarah, 2008:157).

Menurut Sardiman (2007:85), terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik (Sardiman, 2008:85). Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas

motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

2.2.4 Sifat Motivasi

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau belajar. Menurut Dimiyati (2009:90) motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik).

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional (Hamalik, 2001:162). Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat kini dan di masa yang akan datang.

Ada Seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Seseorang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi

berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2010:180).

2. Motivasi ekstrinsik

Jenis metode ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan kondisi yang sedemikian akhirnya ia mau belajar. Misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya (Dimiyati, 2009:91).

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan anak

didik dalam belajar dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya (Djamarah, 2008:151).

2.2.5 Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009:97-100) mengemukakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Dilihat dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga dengan hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu disertai dengan kemampuan atau kecakapan yang akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya, dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi; (1) menyelenggarakan tertib sekolah, (2) membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, (3) membina belajar tertib pergaulan, (4) membina belajar tertib lingkungan sekolah. Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, dan pusat pendidikan pemuda yang

lain. Guru profesional dituntut menjalin kerjasama *paedagogi* dengan pusat-pusat pendidikan tersebut.

Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah mahluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasinya sendiri. Anak yang memiliki motivasi yang kuat akan selalu menampilkan keaktifan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, mengerjakan tugas, dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis lain (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:45).

Menurut Sardiman (2007:83) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik

mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- c. Menunjukkan minat untuk belajar.
- d. Senang memecahkan masalah (mencari dan memecahkan soal-soal).

2.3 Konsep Dasar Tentang Fasilitas Belajar

Proses belajar akan semakin sukses apabila ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas dapat diartikan juga sebagai sarana dan prasarana dalam belajar (Bafadal, 2009:2). Tersedianya fasilitas yang memadai, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Slameto (2010:76) menjelaskan untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya:

1. Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi pikiran.
2. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
3. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku, dan sebagainya.

Menurut Bafadal (2004:2), sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot, dan kelengkapan dasar baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses

pendidikan di sekolah. Lingkungan yang menyenangkan, ruang kelas yang luas dan suasana kelas yang kondusif disertai fasilitas yang memadai menyebabkan timbulnya motivasi untuk belajar pada diri siswa sehingga proses belajar dapat berjalan efektif.

Gie (2002:22) mengemukakan bahwa untuk dapat belajar dengan baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat/ruangan belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan praktik. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas tersebut seperti tersedianya tempat belajar, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, laboratorium dan segala fasilitas penunjang lainnya.

Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik ketrampilan, dan ruang laboratorium.

Sarana dan prasarana yang dikemukakan di atas mencakup secara umum sehingga terlalu luas, kemudian untuk membatasi permasalahan maka diambil pengertian sarana dan prasarana yang langsung berhubungan dengan prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) yaitu sarana perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

buku atau sumber belajar lain, dan bahan habis pakai, sedangkan untuk prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, dan laboratorium.

Dalam proses belajar mengajar, materi yang disampaikan guru tidak hanya cukup dipahami namun, perlu memunculkan segi kreativitas siswa yang ditumbuhkan antara lain dengan pemanfaatan sarana dalam kegiatan belajar mengajar. Tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa dan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

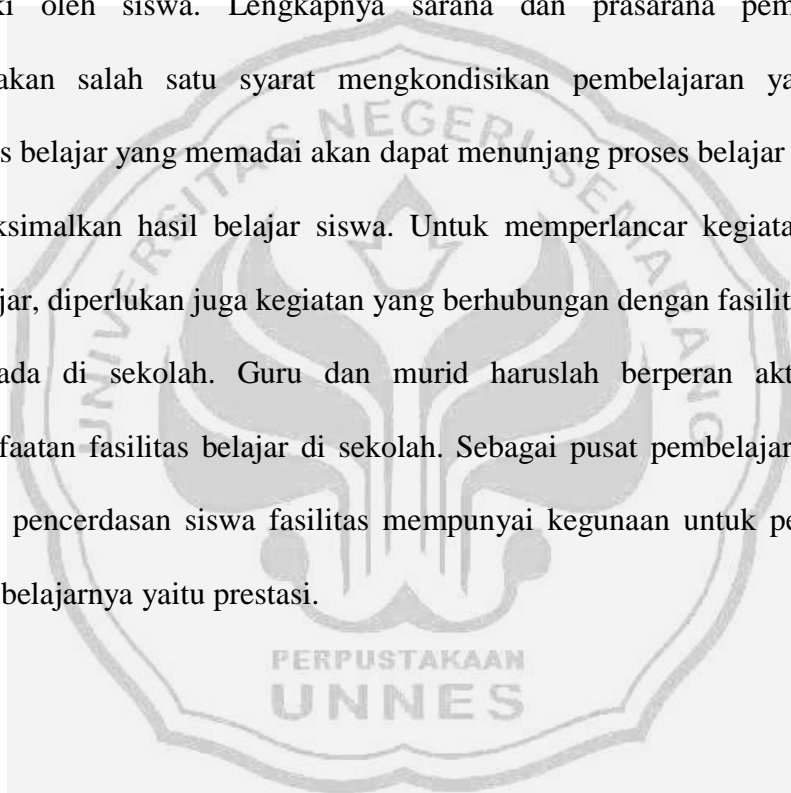
2.4 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan secara sadar pada diri seseorang. Setiap siswa pasti ingin mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin, karena prestasi yang baik merupakan jalan yang tepat untuk memudahkan proses kelanjutan studinya. Tetapi semua itu tidak selalu berjalan mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam belajar yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

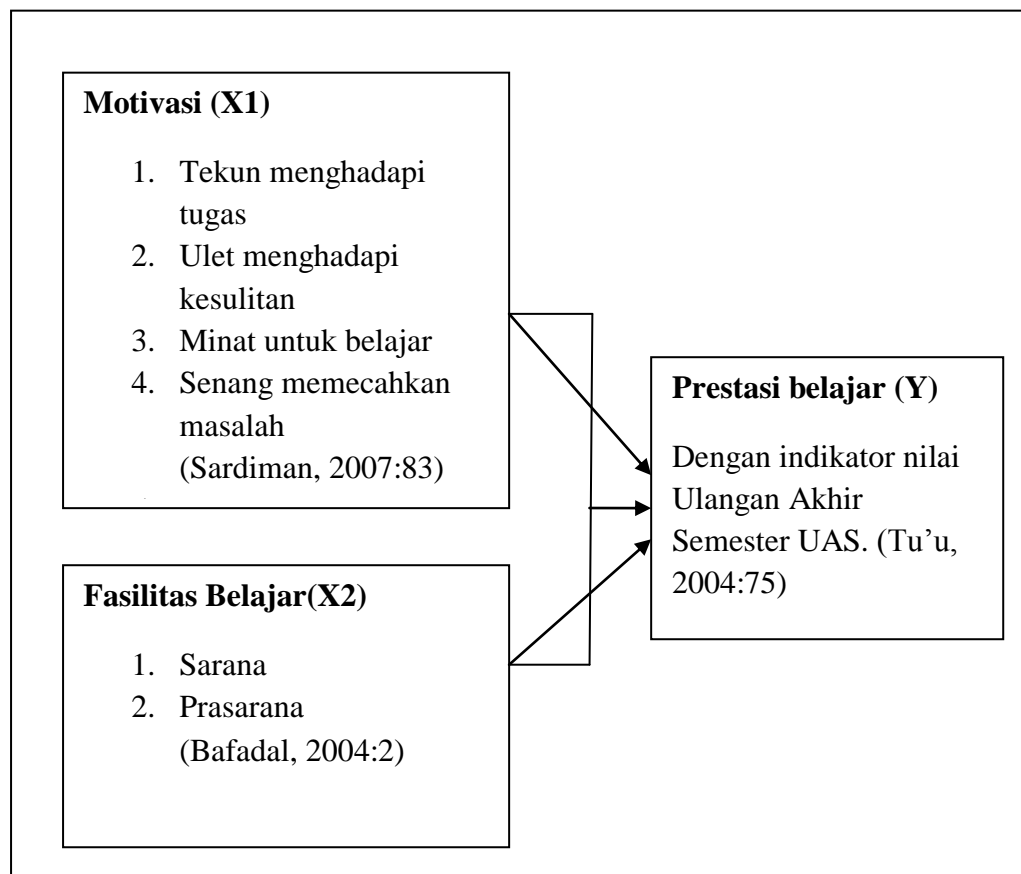
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Prestasi belajar yang dicapai siswa dipandang sebagai buah dari usaha dan kemampuan personal yang dicurahkan dalam mengerjakan tugas. Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Guru berharap bahwa siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetis sampai kegiatan belajar berakhir. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan

ketrampilan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar diharapkan akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Disamping faktor motivasi dalam pencapaian prestasi, fasilitas belajar juga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu syarat mengkondisikan pembelajaran yang baik, fasilitas belajar yang memadai akan dapat menunjang proses belajar yang bisa memaksimalkan hasil belajar siswa. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, diperlukan juga kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas belajar yang ada di sekolah. Guru dan murid haruslah berperan aktif dalam pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Sebagai pusat pembelajaran dalam rangka pencerdasan siswa fasilitas mempunyai kegunaan untuk pencapaian tujuan belajarnya yaitu prestasi.



Secara sistematis kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (Sugiyono, 2008:64). Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:71), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- Ha₁: “Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”.
- Ha₂: “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) kompetensi mengoperasikan *software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”.
- Ha₃: “Ada pengaruh motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) kompetensi mengoperasikan *software* kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang tahun pelajaran 2012/2013 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|--------|--------------|
| 1 | X AP 1 | 31 |
| 2 | X AP 2 | 26 |
| Jumlah | | 57 |

Sumber: Daftar Nama Siswa Kelas X-AP SMK Antonius Semarang Tahun 2012/2013

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa atau keseluruhan dari jumlah populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2008:85), bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut sampel jenuh.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/tidak terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu:

a. Motivasi Belajar (X_1)

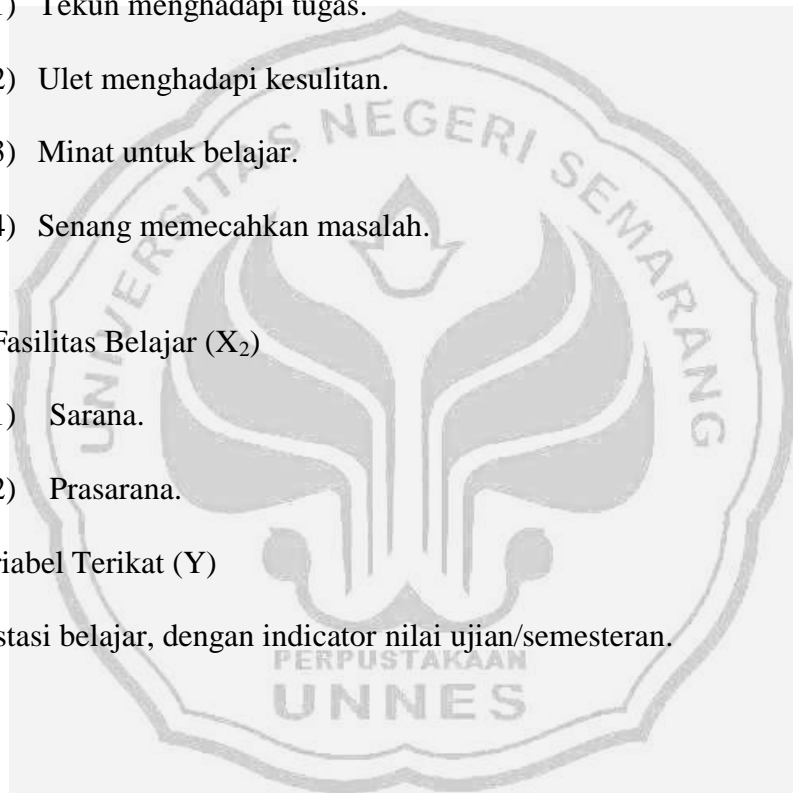
- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Minat untuk belajar.
- 4) Senang memecahkan masalah.

b. Fasilitas Belajar (X_2)

- 1) Sarana.
- 2) Prasarana.

2. Variabel Terikat (Y)

Prestasi belajar, dengan indikator nilai ujian/semesteran.



Variabel-variabel bebas dan terikat di atas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel-variabel Penelitian

| No | Nama Variabel | Indikator | Sumber Data |
|----|-----------------------------|---|-------------|
| 1 | Motivasi Belajar (X_1) | 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Minat untuk belajar 4. Senang memecahkan masalah | Siswa |
| 2 | Fasilitas Belajar (X_2) | 1. Sarana 2. Prasarana | Siswa |
| 3 | Prestasi Belajar (Y) | 1. Nilai ujian/semesteran | Siswa |

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 5 (lima) alternatif

jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden. Responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya pada lembar jawaban dan setiap pilihan memiliki bobot nilai yang beda yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Skor yang diperoleh akan semakin tinggi apabila jawaban yang diberikan semakin mendekati jawaban yang diharapkan.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengutip sumber catatan yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yaitu berupa nama-nama siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang.

3.4 Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat tes harus dilakukan agar mendapat alat pengumpul data yang baik, termasuk alat tes yang baik.

3.4.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk instrumen motivasi belajar siswa (X1) dan fasilitas belajar (X2) menggunakan uji validitas dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk pada program SPSS.

Hasil *output* SPSS yang terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama (Imam Ghozali, 2011:55).

Hasil uji validitas terhadap siswa tentang motivasi belajar dan fasilitas. Diperoleh koefisien korelasi setiap itemnya $> r_{\text{tabel}}$ (0,388) dan

nilai p valid adalah $> 0,05$ berarti instrumen tersebut valid. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar

| MOTIVASI BELAJAR | | | | | |
|--------------------------------------|----------|----------|---------|-------|-------------|
| Indikator | No. Item | r.hitung | r.tabel | Sig | Kriteria |
| 1. Tekun Menghadapi Tugas | 1 | 0,355 | 0,388 | 0,076 | TIDAK VALID |
| | 2 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 3 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 4 | 0,449 | 0,388 | 0,021 | VALID |
| | 5 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 2. Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar | 6 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 7 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 8 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 9 | 0,758 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 10 | 0,867 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 11 | 0,672 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 12 | 0,440 | 0,388 | 0,024 | VALID |
| | 13 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 3. Minat Untuk Belajar | 14 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 15 | 0,465 | 0,388 | 0,017 | VALID |
| | 16 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 17 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 18 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 4. Senang Memecahkan Masalah | 19 | 0,893 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 20 | 0,758 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 21 | 0,866 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 22 | 0,672 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 23 | 0,258 | 0,388 | 0,202 | TIDAK VALID |
| | 24 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 25 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 26 | 0,755 | 0,388 | 0,000 | VALID | |
| 27 | 0,867 | 0,388 | 0,000 | VALID | |

Dari uji validitas variabel motivasi belajar di atas dapat diperoleh keterangan bahwa item soal nomor 1 dan 23 merupakan item soal yang tidak valid. Dua item soal yang tidak valid tersebut dibuang karena sudah diwakili item-item soal yang lain.

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Angket Fasilitas Belajar

| FASILITAS BELAJAR | | | | | |
|-------------------|----------|----------|---------|-------|----------|
| Indikator | No. Item | r.hitung | r.tabel | Sig | Kriteria |
| 1. Sarana | 28 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 29 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 30 | 0,577 | 0,388 | 0,003 | VALID |
| | 31 | 0,753 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 32 | 0,765 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 33 | 0,790 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 34 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 35 | 0,579 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 2. Prasarana | 36 | 0,729 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 37 | 0,500 | 0,388 | 0,013 | VALID |
| | 38 | 0,421 | 0,388 | 0,041 | VALID |
| | 39 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 40 | 0,826 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 41 | 0,629 | 0,388 | 0,001 | VALID |
| | 42 | 0,753 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 43 | 0,765 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 44 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 45 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID | |

Dari uji validitas variabel fasilitas belajar di atas dapat diperoleh keterangan bahwa semua item soal valid.

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994). Nilai Alpha yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat (Ghozali, 2011:48).

Dalam penelitian ini Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

a. Motivasi Belajar

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .758 | 28 |

Dari hasil analisis SPSS didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 atau lebih besar dari 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen untuk variabel motivasi belajar tersebut reliabel.

b. Fasilitas Belajar

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .765 | 19 |

Dari hasil analisis SPSS didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,765 atau lebih besar dari 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen untuk variabel fasilitas belajar tersebut reliabel.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2011:7). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.

Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat prestasi belajar siswa

a : bilangan konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

X_1 : motivasi belajar

X_2 : fasilitas belajar

e : gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali, (2011:163) yaitu: (1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIP (*Variance Inflator Factor*).

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Berguna untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak (Ghozali, 2011:166). Uji linearitas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis regresi linear pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis regresi non linear. Hasil uji linearitas data motivasi

dan fasilitas dapat dilihat dari uji F menggunakan bantuan program *SPSS v16 for Windows*.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (Uji f)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji f yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji f dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release 16*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji *parsial* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178). Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows release 16, yaitu dengan membandingkan

signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\sigma = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R^2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan *adjusted* R^2 keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan komputer *SPSS for windows release 16*.

Tabel 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 |
| X1 | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 |
| X2 | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 |

a. Dependent Variabel: Y
Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 40,717 + 0,271_{x1} + 0,210_{x2} + e.$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 40,717

Jika variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar bernilai 0, maka variabel prestasi belajar bernilai= 40,717.

2. Koefisien $X_1 = 0,271$

Setiap variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel fasilitas belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,271.

3. Koefisien $X_2 = 0,210$

Setiap variabel fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel motivasi belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,210.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov(K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual terdistribusi normal

H_A : data residual tidak terdistribusi normal

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 57 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^a | Std. Deviation | 4.18270376 |
| Most | Absolute | .086 |
| Extreme | Positive | .068 |
| Differences | Negative | -.086 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .649 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .794 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* hasil pengolahan SPSS adalah 0,649 dan nilai signifikan 0,794 > 0,05, hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011 : 105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflator Factor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* > 10%

dan nilai $VIF < 10$. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 | | |
| Motivasi belajar | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 | .951 | 1.052 |
| Fasilitas belajar | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 | .951 | 1.052 |

a. Dependent Prestasi belajar

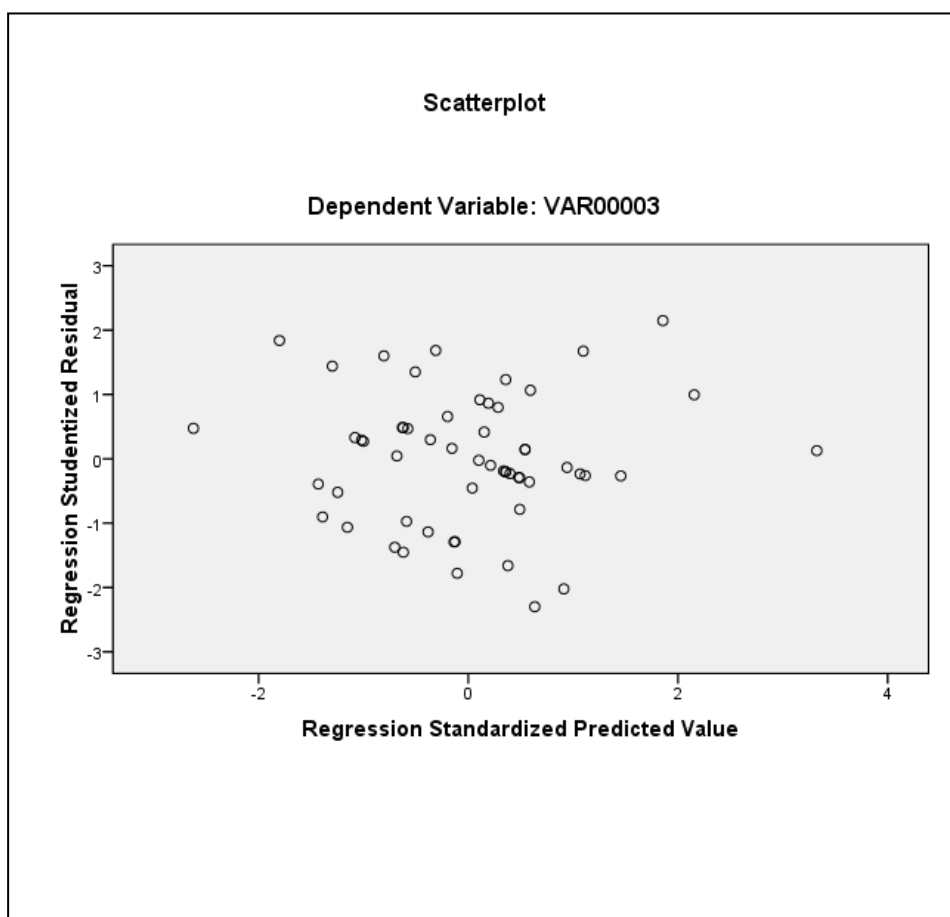
Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplots* berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis regresi linear pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis regresi non linear. Linearitas dapat dilihat pada tabel *anova* dengan bantuan program *SPSS*. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka persamaan regresi tersebut dinyatakan linear.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------------|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Motivasi belajar* | Between Groups | (Combined) | 928.930 | 19 | 48.891 | .903 | .583 |
| Fasilitas belajar | Linearity | | 143.706 | 1 | 143.706 | 2.654 | .112 |
| | Deviation from Linearity | | 785.225 | 18 | 43.624 | .806 | .682 |
| | Within Groups | | 2003.631 | 37 | 54.152 | | |
| | Total | | 2932.561 | 56 | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

| ANOVA Table | | | | | |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Motivasi belajar* | 982.617 | 9 | 109.180 | 2.632 | .015 |
| Prestasi belajar | 622.929 | 1 | 622.929 | 15.015 | .000 |
| | 359.688 | 8 | 44.961 | 1.084 | .391 |
| Within Groups | 1949.944 | 47 | 41.488 | | |
| Total | 2932.561 | 56 | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Hasil uji linearitas dapat dilihat dari uji F. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} untuk data fasilitas belajar dengan motivasi belajar sebesar 0,806 dengan probabilitas 0,682 > 0,05, dan nilai F_{hitung} untuk data prestasi belajar dengan motivasi belajar sebesar 1,084 dengan probabilitas 0,350 > 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa data penelitian membentuk aris linear, sehingga penggunaan analisis regresi linear berganda dapat dipertanggungjawabkan.

4.1.3. Uji Hipotesis

4.1.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Simultan

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 479.157 | 2 | 239.578 | 13.205 | .000 ^a |
| Residual | 979.721 | 54 | 18.143 | | |
| Total | 1458 | 56 | | | |

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, motivasi belajar
b. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *anova* di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 13,205$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_3 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) jurusan administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang”, diterima.

4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Parsial

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 |
| Motivasi belajar | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 |
| Fasilitas belajar | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 |

a. Dependent Variable: Y prestasi belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,354$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_1 yang berbunyi "Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) jurusan administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang", diterima.

Hasil uji t untuk variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,054$ dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_a) yaitu H_2 yang berbunyi "Ada pengaruh

fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) jurusan administrasi perkantoran SMK Antonius Semarang”, diterima.

4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .573 ^a | .328 | .304 | 4.25946 | 1.666 |

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, motivasi belajar
b. Dependent variable : prestasi belajar

Sumber : Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted $R^2 = 0,304 = 30,4\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 30,4% dan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.1.3.4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--------------|---------|------|
| Model | Correlations | | |
| | Zero-order | Partial | Part |
| Motivasi belajar | .461 | .415 | .374 |
| Fasilitas_Belajar | .434 | .384 | .341 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, diketahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 17,22%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel motivasi belajar dikuadratkan yaitu $(0,415)^2 \times 100\%$. Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 14,74%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel fasilitas belajar dikuadratkan yaitu $(0,384)^2 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 40,717 + 0,271x_1 + 0,210x_2 + e$. Persamaan tersebut menjelaskan bahwa satu satuan skor prestasi belajar akan dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 0,271 dan fasilitas belajar sebesar 0,210 pada konstanta 40,717. Jika motivasi belajar dan fasilitas belajar sebesar 0 maka prestasi belajar adalah sebesar 40,717. Berarti bahwa tanpa keberadaan motivasi belajar dan fasilitas belajar, prestasi belajar siswa masih kurang.

Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar adalah 0,271. Nilai koefisien tersebut bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah positif artinya setiap kenaikan satu satuan skor motivasi belajar, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar sebesar 0,271.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan fakta pada variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar artinya motivasi belajar di SMK Antonius Semarang sudah baik. Pada data tabulasi yang terlampir juga didapatkan bahwa siswa berpendapat motivasi belajar sudah baik dimana pada variabel motivasi belajar yang terbagi menjadi 4 indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat untuk belajar, dan senang memecahkan masalah dimana diantara ke empat indikator tersebut masih ada indikator yang lemah yaitu pada indikator minat belajar, ditemukan bahwa siswa masih kurang dalam hal mengerjakan semua soal ulangan tanpa kecuali, disitu sebagian siswa mengisi jawaban

kurang setuju pada item soal yang terkait dengan indikator minat untuk belajar. Seharusnya dengan adanya motivasi yang baik maka akan berpengaruh positif juga terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu diperkuat dengan adanya teori dari Slameto (2003:54) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, minat, bakat, motivasi, tingkah laku, dan sikap.

Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,210. Nilai tersebut bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah positif. Setiap kenaikan satu satuan skor fasilitas belajar akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar sebesar 0,046 satu satuan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya, fasilitas belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa.

Tabulasi data tentang fasilitas belajar (terlampir) menunjukkan bahwa siswa berpendapat keberadaan fasilitas belajar sudah baik. Jawaban siswa pada item pernyataan yang terkait dengan indikator fasilitas belajar adalah sangat setuju dan setuju. Namun masih ada yang dianggap lemah yaitu pada indikator prasarana dengan sub indikator keadaan ruang belajar yang memadai, dalam hal ini disebutkan pada pernyataan nomor 41 terkait dengan kenyamanan perpustakaan sebagian besar adalah kurang setuju dalam arti menunjukkan jumlah terendah diantara indikator-indikator lainnya. Seharusnya dengan adanya fasilitas yang cukup baik di sekolah tersebut dapat menunjang prestasi belajar siswa yang menggunakannya

dengan baik. Pada pembahasan ini khususnya pada penggunaan sarana perpustakaan sekolah yang keterangannya sudah disebutkan di atas. Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori Djamarah (2005: 46), yang menjelaskan bahwa:

“Sebagai seorang fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan didukung fasilitas belajar yang memadai berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik tentunya membuat siswa nyaman untuk belajar. Hal tersebut memacu siswa untuk lebih fokus dan giat dalam kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa semakin membaik.

Motivasi belajar dan fasilitas belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan. Kedua komponen tersebut saling mendukung satu sama lain dalam usaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Siswa akan semakin berkembang dengan adanya motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Keberadaan fasilitas belajar yang tersedia akan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Jika sama sekali tidak ada fasilitas, motivasi siswa juga akan berkurang.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kompetensi Mengoperasikan *Software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.
2. Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kompetensi Mengoperasikan *Software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kompetensi Mengoperasikan *Software* siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan di antara empat indikator dari variabel motivasi belajar, yang menunjukkan angka paling rendah adalah indikator minat untuk belajar. Disarankan agar guru lebih kreatif memberi, membangkitkan, dan meningkatkan minat untuk belajar pada seluruh siswa agar motivasi belajar siswa bisa maksimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara dua variabel dari variabel fasilitas belajar, yang menunjukkan angka paling rendah adalah indikator prasarana belajar. Disarankan agar sekolah dan perangkat sekolah lebih bisa mengembangkan dan menciptakan hal yang berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah seperti lingkungan yang menyenangkan, ruang kelas yang luas, dan suasana kelas yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berlangsung lancar dan dapat menunjang prestasi belajar siswa agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, dkk.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kilborn, K. Pressick.2003. "Impact of School Science Experimences on Motivation and Achievement in Science: Initial Review of Literature". Dalam *Journal of Education*. Volume 8. No.1. Pp 69-87 Sidney: University of Tecnology.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Anak*. Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada.
- The Liang Gie. 2002. *Cara belajar yang Efisien*. Jogjakarta : Liberty.
- Undang-undang Republik indonesia Nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan dosen*.

Lampiran 1**SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN**

Yth. Siswa/Siswi
SMK Antonius Semarang
Program Studi Administrasi Perkantoran
Di Semarang
Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Antonius Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”, maka dengan ini saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Hormat saya,

Daniar Reza Andika

NIM. 7101408067

Lampiran 2

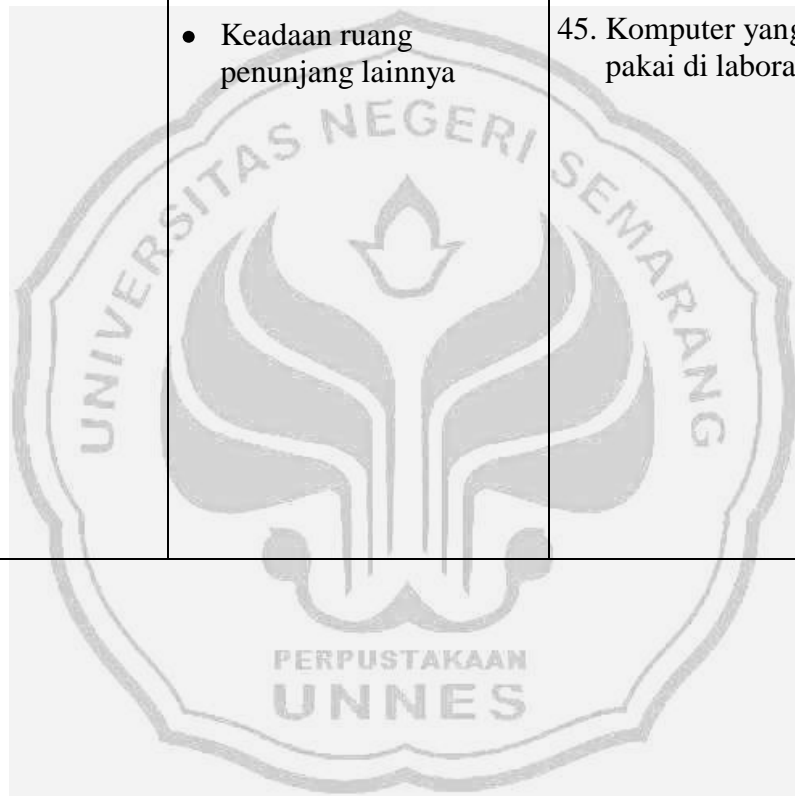
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| INDIKATOR | SUB INDIKATOR | DESKRIPTOR | ITEM SOAL |
|---|--|--|---------------------|
| 1. Tekun menghadapi tugas | <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan tugas tepat waktu • Memanfaatkan waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas • Selalu menyiapkan sumber belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ada tugas segera dikerjakan 2. Mengerjakan semua tugas yang diberikan 3. Jika ada jam kosong menggunakan waktu seefektif mungkin. 4. Cermat membagi waktu untuk mengerjakan tugas 5. Selalu menyiapkan sumber untuk mempermudah mengerjakan tugas | 1,2,3,4,5 |
| 2. Ulet menghadapi kesulitan belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu belajar lebih giat • Selalu menambah jam belajar • Meminjam catatan teman untuk menambah materi • Selalu merangkum buku pelajaran • Selalu membaca-baca materi yang kemarin | <ol style="list-style-type: none"> 6. Belajar lebih giat agar nilai lebih baik. 7. Rajin mencari kesalahan dan berusaha memperbaikinya 8. Penambahan jam belajar untuk mempermudah saat ulangan 9. Menyusun jadwal belajar yang efisien 10. Meminjam catatan teman saat tidak masuk kelas 11. Merangkum buku pelajaran ketika berhalangan hadir. 12. Membaca pelajaran yang | 6,7,8,9,10,11,12,13 |

| | | | |
|-------------------------------------|--|---|-------------------------|
| | diajarkan | kemarin ketika tidak ikut pelajaran. 13. Belajar dari teman yang lebih pintar | |
| 3. Minat untuk belajar | <ul style="list-style-type: none"> Selalu mencari informasi lebih Selalu mencatat informasi penting Selalu mengerjakan semua soal Selalu berusaha mengerjakan tugas sendiri | 14. Mencari informasi lebih untuk memperdalam materi 15. Membuat catatan kecil tentang materi yang susah diingat 16. Mencatat informasi penting ketika guru menjelaskan. 17. Mengerjakan semua soal ulangan tanpa kecuai. 18. Tidak hanya terpaku belajar dari soal-soal ulangan itu saja 19. Mengerjakan ulangan tanpa bantuan orang lain. | 14,15,16,17,18,19 |
| 4. Senang memecahkan masalah | <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas sesuai kemampuan Mendiskusikan tugas dengan kelompok Selalu mengajak teman untuk belajar kelompok Mau menyampaikan pendapat | 20. Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain. 21. Membagi peran belajar dalam diskusi kelompok 22. Mendiskusikan dengan kelompok ketika ada forum diskusi. 23. Mengajak teman belajar kelompok jika ada yang belum dipahami. 24. Mencari strategi belajar yang lebih baik 25. Berusaha menjawab jika ada pertanyaan dari guru. 26. Berusaha berpendapat | 20,21,22,23,24,25,26,27 |

| | | | |
|---------------------|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menjawab pertanyaan jika diberi peranyaan | <p>jika yakin jawaban kita benar</p> <p>27. Menjawab pertanyaan dalam forum diskusi tanpa bantuan orang lain.</p> | |
| 1. Sarana | <ul style="list-style-type: none"> • Penerangan ruang belajar yang baik • Sirkulasi udara ruang belajar yang cukup • Penyediaan buku-buku oleh sekolah • Kelengkapan peralatan ruang belajar yang lengkap | <p>28. Tingkat penerangan lampu di ruangan.</p> <p>29. Sinar matahari cukup memadai atau belum.</p> <p>30. Fungsi atau tidaknya ventilasi udara yang ada</p> <p>31. Peminjaman buku paket.</p> <p>32. Kelengkapan buku perpustakaan.</p> <p>33. Ketersediaan literatur</p> <p>34. Ketersediaan kelengkapan belajar.</p> <p>35. Kelengkapan alat pembelajaran.</p> | <p>28,29,</p> <p>30,31,</p> <p>32,33,</p> <p>34,35</p> |
| 2. Prasarana | <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan ruang belajar memadai | <p>36. Kebersihan kelas.</p> <p>37. Atap tidak bocor ketika hujan.</p> <p>38. Ketersediaannya AC/Kipas angin.</p> <p>39. Ketersediaannya OHP/LCD.</p> | <p>36,37,</p> <p>38,39,</p> <p>40,41,</p> <p>42,43,</p> <p>44,45</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Keadaan ruang penunjang lainnya | <ol style="list-style-type: none">40. Kebersihan perpustakaan.41. Kenyamanan perpustakaan.42. Kerapian tatanan buku di perpustakaan.43. Kebersihan ruang praktik perkantoran.44. Perlengkapan praktik di laboratorium.45. Komputer yang siap pakai di laboratorium. | |
|--|---|--|--|



Lampiran 3

ANGKET UJI COBA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

No absen / Kelas :

Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda secara lengkap
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti
3. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban pilihan pada salah satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia, yaitu
 1. Sangat setuju (SS)
 2. Setuju (S)
 3. Kurang Setuju (KS)
 4. Tidak Setuju (TS)
 5. Sangat Tidak Setuju (STS)

C. PERTANYAAN

1. MOTIVASI BELAJAR

| NO. | PERTANYAAN | JAWABAN | | | | |
|-----------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| A. | Tekun Menghadapi Tugas | | | | | |
| 1. | Ketika ada tugas mata pelajaran KKPI, saya mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | | |
| 2. | Jika ada banyak tugas, saya kerjakan semuanya dan dikumpulkan tepat waktu. | | | | | |
| 3. | Jika guru KKPI berhalangan hadir dan meberikan tugas, seharusnya saya menggunakan waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas. | | | | | |
| 4. | Saya harus membagi waktu untuk mengerjakan tugas dengan baik | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Dalam menghadapi tugas KKPI, saya harus mengerjakannya dengan mempersiapkan sumber-sumber belajar yang diberikan. | | | | | |
| B. | Ulet menghadapi kesulitan belajar | | | | | |
| 6. | Saya harus belajar dengan lebih giat saat mendapatkan nilai jelek. | | | | | |
| 7. | Jika ada banyak kesalahan dalam mengerjakan tugas, saya harus mencari tau dan memperbaikinya. | | | | | |
| 8. | Saya harus menambah jam belajar saat mendapatkan nilai ulangan yang kurang baik. | | | | | |
| 9. | Saya harus menyusun jadwal belajar yang efisien supaya mendapat hasil yang lebih baik. | | | | | |
| 10. | Jika saya berhalangan berangkat sekolah karena sakit, saya harus meminjam catatan teman untuk mengejar materi pelajaran KKPI. | | | | | |
| 11. | Jika saya tidak masuk sekolah, saya seharusnya merangkum materi KKPI yang kemarin diajarkan. | | | | | |
| 12. | Jika saya tidak mengikuti pelajaran karena ada kepentingan di luar sekolah, maka saya akan membaca-baca materi yang diajarkan kemarin. | | | | | |
| 13. | Saya harus belajar dengan teman yang lebih pintar agar bisa menambah wawasan | | | | | |
| C. | Minat untuk belajar | | | | | |
| 14. | Saya harus mencari informasi yang lebih, untuk memperdalam materi pelajaran KKPI. | | | | | |
| 15. | Saya harus membuat catatan kecil agar memudahkan saya dalam mengingat materi | | | | | |
| 16. | Saya harus mencatat materi mata pelajaran KKPI termasuk informasi penting dari guru saat menerangkan di kelas. | | | | | |
| 17. | Saya harus kerjakan semua soal ulangan, baik yang mudah maupun yang susah dijawab. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| 18. | Saya harus banyak belajar darimanapun itu sumbernya dan tidak terpaku pada soal-soal yang diberikan dari guru. | | | | | |
| 19. | Saya berupaya menyelesaikan soal ulangan tanpa bantuan orang lain. | | | | | |
| D. | Senang memecahkan masalah | | | | | |
| 20. | Saya kerjakan sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru dengan daya ingat saya. | | | | | |
| 21. | Jika saya sebagai ketua kelompok dalam diskusi, maka saya bagi peran dalam mencari solusi pemecahan masalah | | | | | |
| 22. | Saat dibuka forum berdiskusi, mestinya saya mendiskusikan dengan anggota kelompok. | | | | | |
| 23. | Saya ajak teman belajar kelompok, untuk membahas materi yang belum kami pahami. | | | | | |
| 24. | Saya harus melaksanakan strategi belajar agar materi mudah terserap. | | | | | |
| 25. | Saya berusaha menjawab saat guru mengajukan sebuah pertanyaan, dengan mengacungkan jari/mengangkat tangan. | | | | | |
| 26. | Jika guru menerangkan dan bertanya, saya berusaha mengungkapkan pendapat saya. | | | | | |
| 27. | Apabila dalam presentasi dan saat itu giliran saya mendapat pertanyaan, saya menjawab dengan jawaban saya sendiri tanpa bantuan dari teman. | | | | | |

2. FASILITAS

| A. | SARANA | SS | S | KS | TS | STS |
|-----------|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 28. | Penerangan yang ada di ruang kelas saya sudah cukup terang. | | | | | |
| 29. | Penerangan lain seperti cahaya matahari yang masuk di kelas saya cukup memadai. | | | | | |
| 30. | Ventilasi udara di ruang kelas saya | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| | mustinya berfungsi dengan baik, sehingga cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 31. | Buku paket dari sekolah dipinjamkan untuk setiap siswa dari pihak sekolah. | | | | | |
| 32. | Persediaan buku-buku perpustakaan dilengkapi, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu. | | | | | |
| 33. | Buku literatur lain yang digunakan untuk mata pelajaran KKPI disediakan di perpustakaan sekolah. | | | | | |
| 34. | Ruang kelas saya disediakan perlengkapan belajar seperti meja, kursi, papan tulis/ <i>white board</i> , dan lain-lain untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 35. | Alat pembelajaran yang disediakan dilengkapi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| B. | PRASARANA | | | | | |
| 36. | Ruang kelas saya harus bersih, sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 37. | Ketika hujan atap ruang kelas tidak bocor, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 38. | Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC di ruang kelas saya. | | | | | |
| 39. | Tersedianya <i>LCD/OHP</i> di ruang belajar saya membantu dalam kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 40. | Keadaan ruang perpustakaan harus bersih, sehingga nyaman untuk belajar. | | | | | |
| 41. | Ruang perpustakaan dibuat nyaman mungkin, sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk membaca. | | | | | |
| 42. | Buku-buku di perpustakaan ditata rapi di rak buku, agar memudahkan saya untuk mencari buku yang saya perlukan. | | | | | |
| 43. | Keadaan ruang praktik perkantoran harus bersih, sehingga nyaman | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | digunakan untuk kegiatan praktik. | | | | | |
| 44. | Ruang laboratorium praktik perkantoran desediakan perlengkapan praktik yang baik. | | | | | |
| 45. | Ruang laboratorium praktik perkantoran selalu menyediakan komputer yang siap pakai sehingga tidak menghambat kegiatan praktik komputer | | | | | |



Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :

No absen / Kelas :

Sekolah :

E. PETUNJUK PENGISIAN

4. Isilah identitas anda secara lengkap
5. Bacalah pertanyaan dengan teliti
6. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban pilihan pada salah satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia, yaitu
 6. Sangat setuju (SS)
 7. Setuju (S)
 8. Kurang Setuju (KS)
 9. Tidak Setuju (TS)
 10. Sangat Tidak Setuju (STS)

F. PERTANYAAN

3. MOTIVASI BELAJAR

| NO. | PERTANYAAN | JAWABAN | | | | |
|-----------|---|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| A. | Tekun Menghadapi Tugas | | | | | |
| 1. | Jika ada banyak tugas, saya kerjakan semuanya | | | | | |
| 2. | Jika guru KKPI berhalangan hadir dan meberikan tugas, seharusnya saya menggunakan waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas semuanya. | | | | | |
| 3. | Saya harus membagi waktu untuk | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| | mengerjakan tugas dengan baik | | | | | |
| 4. | Dalam menghadapi tugas KKPI, saya harus mengerjakannya dengan mempersiapkan sumber-sumber belajar yang diberikan. | | | | | |
| B. | Ulet menghadapi kesulitan belajar | | | | | |
| 5. | Saya harus belajar dengan lebih giat saat mendapatkan nilai jelek. | | | | | |
| 6. | Jika ada banyak kesalahan dalam mengerjakan tugas, saya harus mencari tau dan memperbaikinya. | | | | | |
| 7. | Saya harus menambah jam belajar saat mendapatkan nilai ulangan yang kurang baik. | | | | | |
| 8. | Saya harus menyusun jadwal belajar yang efisien supaya mendapat hasil yang lebih baik. | | | | | |
| 9. | Jika saya berhalangan berangkat sekolah karena sakit, saya harus meminjam catatan teman untuk mengejar materi pelajaran KKPI. | | | | | |
| 10. | Jika saya tidak masuk sekolah, saya seharusnya merangkum materi KKPI yang kemarin diajarkan. | | | | | |
| 11. | Jika saya tidak mengikuti pelajaran karena ada kepentingan di luar sekolah, maka saya akan membaca-baca materi yang diajarkan kemarin. | | | | | |
| 12. | Saya harus belajar dengan teman | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| | yang lebih pintar agar bisa menambah wawasan | | | | | |
| C. | Minat untuk belajar | | | | | |
| 13. | Saya harus mencari informasi yang lebih, untuk memperdalam materi pelajaran KKPI. | | | | | |
| 14. | Saya harus membuat catatan kecil agar memudahkan saya dalam mengingat materi | | | | | |
| 15. | Saya harus mencatat materi mata pelajaran KKPI termasuk informasi penting dari guru saat menerangkan di kelas. | | | | | |
| 16. | Saya harus kerjakan semua soal ulangan, baik yang mudah maupun yang susah dijawab. | | | | | |
| 17. | Saya harus banyak belajar darimanapun itu sumbernya dan tidak terpaku pada soal-soal yang diberikan dari guru. | | | | | |
| 18. | Saya berupaya menyelesaikan soal ulangan tanpa bantuan orang lain. | | | | | |
| D. | Senang memecahkan masalah | | | | | |
| 19. | Saya kerjakan sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru dengan daya ingat saya. | | | | | |
| 20. | Jika saya sebagai ketua kelompok dalam diskusi, maka saya bagi peran dalam mencari solusi pemecahan masalah | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 21. | Saat dibuka forum berdiskusi, mestinya saya mendiskusikan dengan anggota kelompok. | | | | | |
| 22. | Saya harus melaksanakan strategi belajar agar materi mudah terserap. | | | | | |
| 23. | Saya berusaha menjawab saat guru mengajukan sebuah pertanyaan, dengan mengacungkan jari/mengangkat tangan. | | | | | |
| 24. | Jika guru menerangkan dan bertanya, saya berusaha mengungkapkan pendapat saya. | | | | | |
| 25. | Apabila dalam presentasi dan saat itu giliran saya mendapat pertanyaan, saya menjawab dengan jawaban saya sendiri tanpa bantuan dari teman. | | | | | |

4. FASILITAS

| A. | SARANA | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 26. | Penerangan yang ada di ruang kelas saya sudah cukup terang. | | | | | |
| 27. | Penerangan lain seperti cahaya matahari yang masuk di kelas saya cukup memadai. | | | | | |
| 28. | Ventilasi udara di ruang kelas saya mustinya berfungsi dengan baik, sehingga cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 29. | Buku paket dari sekolah dipinjamkan untuk setiap siswa dari pihak sekolah. | | | | | |
| 30. | Persediaan buku-buku perpustakaan dilengkapi, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu. | | | | | |
| 31. | Buku literatur lain yang digunakan untuk mata pelajaran KKPI | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| | disediakan di perpustakaan sekolah. | | | | | |
| 32. | Ruang kelas saya disediakan perlengkapan belajar seperti meja, kursi, papan tulis/ <i>white board</i> , dan lain-lain untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 33. | Alat pembelajaran yang disediakan dilengkapi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| B. | PRASARANA | | | | | |
| 34. | Ruang kelas saya harus bersih, sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 35. | Ketika hujan atap ruang kelas tidak bocor, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 36. | Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC di ruang kelas saya. | | | | | |
| 37. | Tersedianya <i>LCD/OHP</i> di ruang belajar saya membantu dalam kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 38. | Keadaan ruang perpustakaan harus bersih, sehingga nyaman untuk belajar. | | | | | |
| 39. | Ruang perpustakaan dibuat nyaman mungkin, sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk membaca. | | | | | |
| 40. | Buku-buku di perpustakaan ditata rapi di rak buku, agar memudahkan saya untuk mencari buku yang saya perlukan. | | | | | |
| 41. | Keadaan ruang praktik perkantoran harus bersih, sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan praktik. | | | | | |
| 42. | Ruang laboratorium praktik perkantoran desediakan perlengkapan praktik yang baik. | | | | | |
| 43. | Ruang laboratorium praktik perkantoran selalu menyediakan komputer siap pakai, tidak menghambat kegiatan praktik komputer. | | | | | |

Lampiran 5

UJI COBA INSTRUMEN

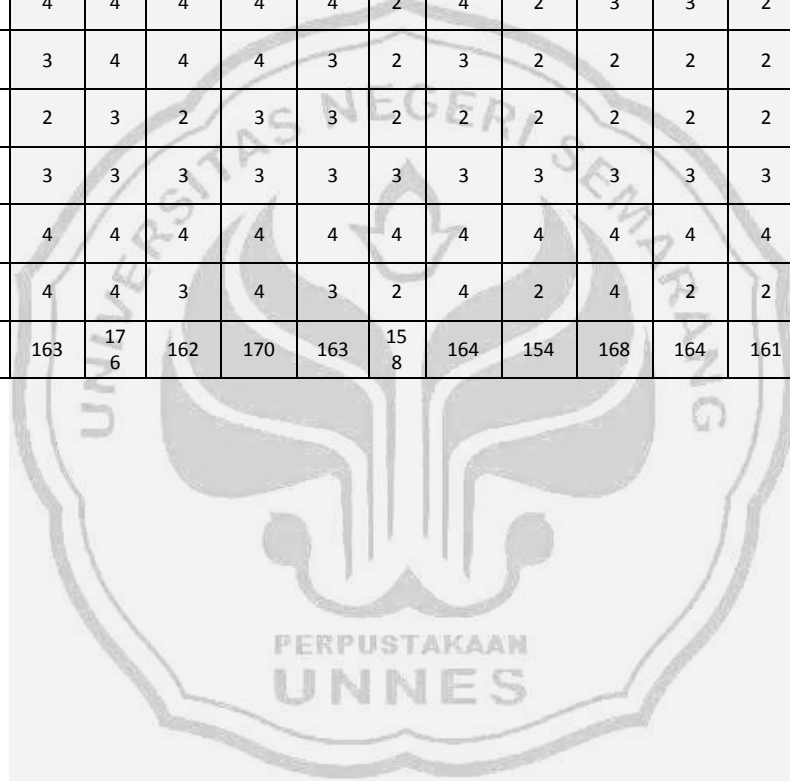
| MOTIVASI BELAJAR | | | | | |
|--------------------------------------|----------|----------|---------|-------|-------------|
| Indikator | No. Item | r.hitung | r.tabel | Sig | Kriteria |
| 5. Tekun Menghadapi Tugas | 1 | 0,355 | 0,388 | 0,076 | TIDAK VALID |
| | 2 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 3 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 4 | 0,449 | 0,388 | 0,021 | VALID |
| | 5 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 6. Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar | 6 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 7 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 8 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 9 | 0,758 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 10 | 0,867 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 11 | 0,672 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 12 | 0,440 | 0,388 | 0,024 | VALID |
| | 13 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 7. Minat Untuk Belajar | 14 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 15 | 0,465 | 0,388 | 0,017 | VALID |
| | 16 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 17 | 0,716 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 18 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 8. Senang Memecahkan Masalah | 19 | 0,893 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 20 | 0,758 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 21 | 0,866 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 22 | 0,672 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 23 | 0,258 | 0,388 | 0,202 | TIDAK VALID |
| | 24 | 0,690 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 25 | 0,894 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 26 | 0,755 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 27 | 0,867 | 0,388 | 0,000 | VALID |

| FASILITAS BELAJAR | | | | | |
|-------------------|----------|----------|----------|-------|----------|
| Indikator | No. Item | r.hitung | r.tab el | Sig | Kriteria |
| 3. Sarana | 28 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 29 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 30 | 0,577 | 0,388 | 0,003 | VALID |
| | 31 | 0,753 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 32 | 0,765 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 33 | 0,790 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 34 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 35 | 0,579 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| 4. Prasarana | 36 | 0,729 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 37 | 0,500 | 0,388 | 0,013 | VALID |
| | 38 | 0,421 | 0,388 | 0,041 | VALID |
| | 39 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 40 | 0,826 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 41 | 0,629 | 0,388 | 0,001 | VALID |
| | 42 | 0,753 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 43 | 0,765 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 44 | 0,792 | 0,388 | 0,000 | VALID |
| | 45 | 0,828 | 0,388 | 0,000 | VALID |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 14 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | 74 | | |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 80 | 72 | |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 | 68 | |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81 | 74 | |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 78 | 74 | |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 80 | 74 | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 68 |
| 21 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 82 | 68 |
| 22 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 78 | 78 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 70 | 68 | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 68 | 72 | |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 78 | 78 | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 | 66 |
| 27 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 78 | 74 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 79 | 76 | |
| 29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 79 | 68 | |
| 30 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 71 | 66 | |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 88 | 74 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 | 76 |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 78 | 72 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | 80 |
| 35 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 | 84 |
| 36 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 71 | 76 | |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 78 | 74 |
| 38 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 | 72 | |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 81 | 66 | |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 80 | 66 | |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 69 | 74 |
| 42 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 83 | 74 |
| 43 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | 68 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 | 74 |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 67 | 78 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | 68 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 80 | 78 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | 74 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 80 | 76 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|----|
| 50 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 68 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 69 | 66 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 | 74 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | 76 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 73 | 72 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 79 | 80 |
| 56 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 93 | 84 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 80 | 76 |
| Σ | 188 | 180 | 172 | 165 | 172 | 168 | 169 | 160 | 164 | 163 | 176 | 162 | 170 | 163 | 158 | 164 | 154 | 168 | 164 | 161 | 166 | 163 | 156 | 161 | 164 | 160 | 178 | 4489 | 4207 | |



Lampiran 7

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

| R | FASILITAS (X1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah | PRESTASI (y) jumlah |
|----|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|---------------------------|
| | Sarana | | | | | | | | | Prasarana | | | | | | | | | | |
| | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | | |
| 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 | 88 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 76 | 77 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 | 78 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 | 74 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 | 76 |
| 6 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 50 | 68 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 48 | 66 |
| 8 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 56 | 74 |
| 9 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 50 | 76 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | 72 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 80 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 84 |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 54 | 76 |
| 14 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 74 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 55 | 72 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | 68 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 60 | 74 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 18 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 52 | 74 |
| 19 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 | 74 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | 68 |
| 21 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | 68 |
| 22 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 50 | 78 |
| 23 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 68 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 56 | 72 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | 78 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 55 | 66 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 60 | 74 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 | 76 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 54 | 68 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 | 66 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 42 | 74 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 | 76 |
| 33 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 42 | 72 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 53 | 80 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 84 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 48 | 76 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 62 | 74 |
| 38 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 | 72 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 | 66 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 53 | 66 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 74 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 52 | 74 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 43 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 52 | 68 |
| 44 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 74 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 60 | 78 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 68 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 56 | 78 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 62 | 74 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 | 76 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 | 68 |
| 51 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 60 | 66 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 54 | 74 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 76 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 54 | 72 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 64 | 80 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 | 84 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 | 76 |
| Σ | 180 | 183 | 187 | 175 | 173 | 174 | 181 | 178 | 180 | 175 | 185 | 169 | 169 | 167 | 177 | 182 | 173 | 188 | 3196 | 4207 |



Lampiran 8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Correlations

| | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | soal11 | soal12 | soal13 | soal14 | soal15 | soal16 | soal17 | soal18 | soal19 | soal20 | soal21 | soal22 | soal23 | soal24 | soal25 | soal26 | soal27 | jumlah | | | |
|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|-------|------|
| soal1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .009 | .232 | .010 | .170 | .296 | .009 | .232 | .284 | .332 | .270 | .678** | .009 | .232 | .105 | .170 | .296 | .009 | .232 | .284 | .332 | .270 | .377 | .009 | .232 | .284 | .332 | .270 | .377 | .009 | .232 | |
| Sig. (2-tailed) | .965 | .254 | .963 | .408 | .142 | .965 | .254 | .164 | .098 | .182 | .005 | .964 | .251 | .611 | .408 | .142 | .965 | .254 | .164 | .098 | .182 | .058 | .965 | .254 | .164 | .098 | .182 | .058 | .965 | .254 | |
| N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | |
| soal2 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pearson Correlation | .009 | .476* | .545** | .517** | .718** | 1.000* | .476* | .304 | .405 | .113 | .123 | 1.000* | .476* | .633** | .517** | .718** | 1.000* | .476* | .304 | .405 | .113 | - | 1.000* | .476* | .304 | .405 | .113 | .226 | .009 | .476* | .405 |
| Sig. (2-tailed) | .965 | .014 | .004 | .000 | .000 | .000 | .014 | .131 | .040 | .583 | .534 | .000 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | .014 | .131 | .040 | .583 | .275 | .000 | .014 | .131 | .040 | .583 | .275 | .000 | .014 | .131 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| soal13 | Pearson Correlation | .009 | 1.00* | .476* | .545** | .517** | .718** | 1.00* | .476* | .304 | .405* | .113 | .128 | 1 | .476* | .633** | .517** | .718** | 1.00* | .476* | .304 | .405* | .113 | .128 | - .222 | 1.00* | .476* | .304 | .405* | .690** |
| | Sig. (2-tailed) | .965 | .000 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | .014 | .131 | .040 | .583 | .534 | | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | .014 | .131 | .040 | .583 | .275 | .000 | .014 | .131 | .040 | .000 | |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal14 | Pearson Correlation | .232 | .476* | 1.00* | .316 | .577** | .524** | .476* | 1.00* | .794** | .790** | .595** | .366 | .476* | 1 | .173 | .577** | .524** | .476* | 1.00* | .794** | .790** | .595** | .268 | .476* | 1.00* | .794** | .790** | .894** | |
| | Sig. (2-tailed) | .254 | .014 | .000 | .116 | .000 | .000 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | .061 | .014 | | .397 | .000 | .000 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | .185 | .014 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal15 | Pearson Correlation | .105 | .633** | .173 | .533** | .697** | .567** | .633** | .173 | -.054 | .185 | .158 | .208 | .633** | 1 | .697** | .567** | .633** | .173 | -.054 | .185 | .158 | .208 | -.137 | .633** | .173 | -.054 | .185 | .465* | |
| | Sig. (2-tailed) | .611 | .000 | .397 | .000 | .000 | .000 | .000 | .397 | .793 | .366 | .451 | .308 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .397 | .793 | .366 | .451 | .501 | .000 | .397 | .793 | .366 | .017 | | |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal16 | Pearson Correlation | .170 | .517** | .577** | .366 | 1.00* | .503** | .517** | .577** | .313 | .437* | .533** | .426* | .517** | .577** | .697** | 1 | .503** | .517** | .577** | .313 | .437* | .533** | .222 | .517** | .577** | .313 | .437* | .716** | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| soal20 | Pearson Correlation | .284 | .304 | .794** | -.027 | .313 | .307 | .304 | .794** | 1.00* | .833* | .650** | .156 | .304 | .794** | -.054 | .313 | .307 | .304 | .794** | 1 | .833* | .650** | .339 | .304 | .794** | 1.00* | .833* | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | .160 | .131 | .000 | .897 | .119 | .127 | .131 | .000 | .000 | .000 | .000 | .447 | .131 | .000 | .794** | .119 | .127 | .131 | .000 | .000 | .000 | .000 | .090 | .131 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal21 | Pearson Correlation | .332 | .405* | .790** | .205 | .437* | .489* | .405* | .790** | .833* | 1.00* | .792** | .302 | .405* | .790** | .185 | .437* | .489* | .405* | .790** | .833* | 1 | .792** | .397* | .405* | .790** | .833* | 1.00* | .867** |
| | Sig. (2-tailed) | .098 | .040 | .000 | .316 | .025 | .011 | .040 | .000 | .000 | .000 | .000 | .134 | .040 | .000 | .366 | .025 | .011 | .040 | .000 | .000 | .000 | .000 | .045 | .040 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal22 | Pearson Correlation | .270 | .113 | .595** | .098 | .533** | .175 | .113 | .595** | .650** | .792** | 1.00* | .213 | .113 | .595** | .154 | .533** | .175 | .113 | .595** | .650** | .792** | 1 | .513** | .113 | .595** | .650** | .792** | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .583 | .000 | .633 | .000 | .392 | .583 | .000 | .000 | .000 | .000 | .297 | .583 | .000 | .451 | .000 | .392 | .583 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .583 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| soal23 | Pearson Correlation | .377 | -.222 | .268 | -.261 | .225 | -.152 | -.222 | .268 | .339 | .397* | .513** | .289 | -.222 | .268 | -.137 | .225 | -.152 | -.222 | .268 | .339 | .397* | .513** | 1 | -.222 | .268 | .339 | .397* | .258 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-------|------|--------|
| soal27 | Pearson Correlation | .33 | .40 | .79 | .20 | .43 | .48 | .40 | .79 | .83 | 1.00 | .79 | .30 | .40 | .79 | .18 | .43 | .48 | .40 | .79 | .83 | 1.00 | .79 | .39 | .40 | .79 | .833* | 1 | .867** |
| | Sig. (2-tailed) | .09 | .04 | .00 | .31 | .02 | .01 | .04 | .00 | .00 | .00 | .00 | .13 | .04 | .00 | .36 | .02 | .01 | .04 | .00 | .00 | .00 | .00 | .04 | .04 | .00 | .000 | | .000 |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| jumlah | Pearson Correlation | .35 | .69 | .89 | .44 | .71 | .71 | .69 | .89 | .75 | .86 | .67 | .44 | .69 | .89 | .46 | .71 | .71 | .69 | .89 | .75 | .86 | .67 | .25 | .69 | .89 | .758* | .867 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .07 | .00 | .00 | .02 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .02 | .00 | .00 | .01 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .20 | .00 | .00 | .000 | .000 | |
| | N | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |

Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

PERPUSTAKAAN
UNNES

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .746 | 14 |

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar

Correlations

| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | soal11 | soal12 | soal13 |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|---------------------|
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .462 [*] | .548 ^{**} | .479 [*] | .734 ^{**} | 1.000 ^{**} | .462 [*] | .273 | .383 | .066 | .110 | 1.000 ^{**} | .462 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | | .023 | .006 | .018 | .000 | .000 | .023 | .197 | .065 | .758 | .609 | .000 | .023 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal2 | Pearson Correlation | .462 [*] | 1 | .300 | .556 ^{**} | .434 [*] | .462 [*] | 1.000 ^{**} | .766 ^{**} | .759 ^{**} | .540 ^{**} | .345 | .462 [*] | 1.000 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | | .154 | .005 | .034 | .023 | .000 | .000 | .000 | .006 | .099 | .023 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal3 | Pearson Correlation | .548 ^{**} | .300 | 1 | .360 | .615 ^{**} | .548 ^{**} | .300 | -.065 | .180 | .069 | .206 | .548 ^{**} | .300 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .154 | | .084 | .001 | .006 | .154 | .762 | .400 | .749 | .333 | .006 | .154 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal4 | Pearson Correlation | .479 [*] | .556 ^{**} | .360 | 1 | .470 [*] | .479 [*] | .556 ^{**} | .265 | .401 | .509 [*] | .418 [*] | .479 [*] | .556 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .005 | .084 | | .020 | .018 | .005 | .211 | .052 | .011 | .042 | .018 | .005 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal5 | Pearson Correlation | .734 ^{**} | .434 [*] | .615 ^{**} | .470 [*] | 1 | .734 ^{**} | .434 [*] | .206 | .411 [*] | .061 | .461 [*] | .734 ^{**} | .434 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .034 | .001 | .020 | | .000 | .034 | .334 | .046 | .776 | .024 | .000 | .034 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|-------|---------|---------|
| soal12 | Pearson Correlation | 1.000** | .462* | .548** | .479* | .734** | 1.000** | .462* | .273 | .383 | .066 | .110 | 1 | .462* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .023 | .006 | .018 | .000 | .000 | .023 | .197 | .065 | .758 | .609 | | .023 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal13 | Pearson Correlation | .462* | 1.000** | .300 | .556** | .434* | .462* | 1.000** | .766** | .759** | .540** | .345 | .462* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .000 | .154 | .005 | .034 | .023 | .000 | .000 | .000 | .006 | .099 | .023 | |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal14 | Pearson Correlation | .655** | .189 | .536** | .730** | .617** | .655** | .189 | -.057 | .196 | .162 | .210 | .655** | .189 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .376 | .007 | .000 | .001 | .001 | .376 | .791 | .358 | .448 | .325 | .001 | .376 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal15 | Pearson Correlation | .479* | .556** | .360 | 1.000** | .470* | .479* | .556** | .265 | .401 | .509* | .418* | .479* | .556** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .005 | .084 | .000 | .020 | .018 | .005 | .211 | .052 | .011 | .042 | .018 | .005 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal16 | Pearson Correlation | .734** | .434* | .615** | .470* | 1.000** | .734** | .434* | .206 | .411* | .061 | .461* | .734** | .434* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .034 | .001 | .020 | .000 | .000 | .034 | .334 | .046 | .776 | .024 | .000 | .034 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal17 | Pearson Correlation | 1.000** | .462* | .548** | .479* | .734** | 1.000** | .462* | .273 | .383 | .066 | .110 | 1.000** | .462* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .023 | .006 | .018 | .000 | .000 | .023 | .197 | .065 | .758 | .609 | .000 | .023 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| soal18 | Pearson Correlation | .462* | 1.000** | .300 | .556** | .434* | .462* | 1.000** | .766** | .759** | .540** | .345 | .462* | 1.000** |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .000 | .154 | .005 | .034 | .023 | .000 | .000 | .000 | .006 | .099 | .023 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| jumlah | Pearson Correlation | .792** | .828** | .577** | .753** | .765** | .792** | .828** | .579** | .729** | .500* | .421* | .792** | .828** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .013 | .041 | .000 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .765 | 19 |

Lampiran 10

Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .573 ^a | .328 | .304 | 4.25946 | 1.666 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 |
| 1 X1 | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 |
| X2 | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

Prestasi belajar



Lampiran 11

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 57 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.18270376 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 |
| | Positive | .068 |
| | Negative | -.086 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .649 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .794 |

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinearitas

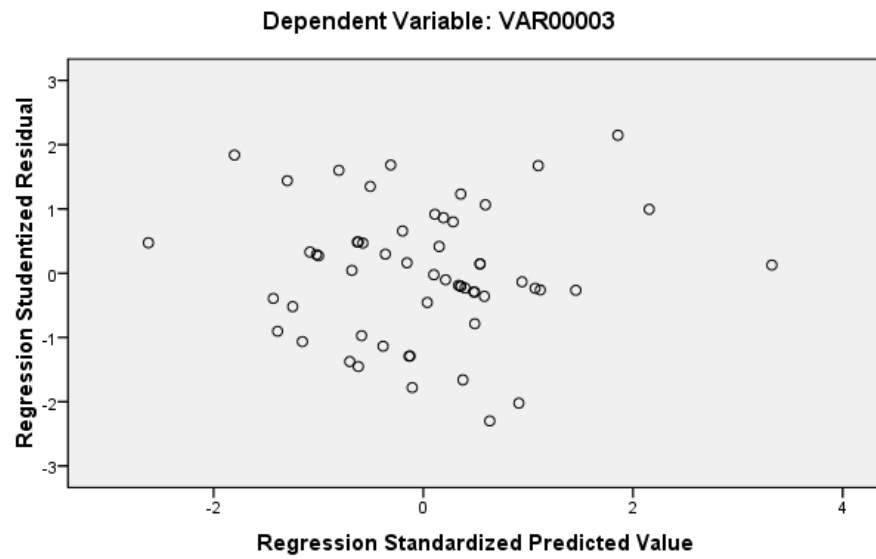
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 | | |
| Motivasi belajar | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 | .951 | 1.052 |
| Fasilitas belajar | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 | .951 | 1.052 |

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

3. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Lampiran 12

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 479.157 | 2 | 239.578 | 13.205 | .000 ^a |
| Residual | 979.721 | 54 | 18.143 | | |
| Total | 1458 | 56 | | | |

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, motivasi belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

2. Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 40.717 | 6.686 | | 6.090 | .000 |
| Motivasi belajar | .271 | .081 | .384 | 3.354 | .001 |
| Fasilitas belajar | .210 | .069 | .349 | 3.054 | .003 |

a. Dependent Variable: Y

prestasi belajar

3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .573 ^a | .328 | .304 | 4.25946 | 1.666 |

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, motivasi belajar

b. Dependent variable : prestasi belajar

4. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

| Model | Correlations | | |
|-------------------|--------------|---------|------|
| | Zero-order | Partial | Part |
| Motivasi belajar | .461 | .415 | .374 |
| Fasilitas_Belajar | .434 | .384 | .341 |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ANTONIUS SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

Mata Diklat : (KKPI) Semester : 2
Kompetensi Dasar : Mengoprasikan Software Tahun Pelajaran :
2012/2013
Kelas, Komp. Keahlian : X /Adm.Perkantoran – 2

| NO | Nis | NAMA | Skor Yang Diperoleh | | | | | | | | | | Jml Skor | Nilai | | |
|----|------|-----------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|-------|--|----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| 1 | 8433 | AIDA SITI NUR HIKMAH | | | | | | | | | | | | | | 76 |
| 2 | 8403 | AMEL KUSUMAWARDANI | | | | | | | | | | | | | | 72 |
| 3 | 8434 | ANDY WICAKSONO | | | | | | | | | | | | | | 80 |
| 4 | 8516 | AYU FLOWRENTIN JANET | | | | | | | | | | | | | | 84 |
| 5 | 8405 | BELLA AYU PUSPITA DEWI | | | | | | | | | | | | | | 76 |
| 6 | 8439 | DEA TRISNA WIDYANINGRUM | | | | | | | | | | | | | | 74 |
| 7 | 8406 | DEDEK SISWO KRISELDO | | | | | | | | | | | | | | 72 |
| 8 | 8410 | EKA YUNITA MARDIANINGRUM | | | | | | | | | | | | | | 66 |
| 9 | 8411 | ELISABETH SUCI HANDAYANI | | | | | | | | | | | | | | 66 |
| 10 | 8412 | HANGESTI TRI TUNGGAL DEWI | | | | | | | | | | | | | | 74 |
| 11 | 8413 | HERLINA MEGA MISTIKA | | | | | | | | | | | | | | 74 |
| 12 | 8445 | INTAN PERMATASARI | | | | | | | | | | | | | | 68 |
| 13 | 8447 | KORNELIA INTAN AFFIOLITA T. | | | | | | | | | | | | | | 74 |
| 14 | 8414 | LILIS SURYANI | | | | | | | | | | | | | | 78 |
| 15 | 8459 | MAYLINDA ICHA ASHARINA | | | | | | | | | | | | | | 68 |
| 16 | 8416 | NADIA AFRISKA SOFI | | | | | | | | | | | | | | 78 |

Lampiran 14

| No | LABORATORIUM | ITEM | JUMLAH |
|----|---------------|------------------|---------|
| 1 | Lab Komputer | 1. Komputer | 20 buah |
| | | 2. Layar LCD | 2 buah |
| | | 3. OHP | 1 buah |
| | | 4. Printer | 2 buah |
| | | 5. AC | 2 buah |
| | | 6. Meja Komputer | 24 buah |
| 2 | Lab Akuntansi | 1. Komputer | 12 buah |
| | | 2. Layar LCD | 1 buah |
| | | 3. OHP | 1 buah |
| | | 4. Meja | 12 buah |
| | | 5. AC | 1 buah |

Sumber: SMK Antonius Semarang 2012/2013

